NILAI KARAKTER DALAM MELAKSANAKAN TUGAS SEBAGAI PRANATA LABORATORIUM SMALB

Sari Rudiyati
PLB FIP UNY
Email: sari_rudiati@uny.ac.id & sarirudiyati@yahoo.com

BIMTEK PENINGKATAN KEMAMPUAN TENAGA LABORATORIUM SEKOLAH PKLK 2013

DI HOTEL PREANGER, BANDUNG

PADA TGL 27– 29 AGUTUS 2013

PENDAHULUAN

- Laboratorium sekolah merupakan salah satu prasarana yang memiliki fungsi penting sebagai prasarana penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sekolah untuk membantu siswa mencapai kompetensi sesuai kurikulum.
- Pranata laboratorium Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) merupakan tenaga professional yang telah diatur oleh Permenpan No. 03 Tahun 2010 tentang pranata laboratorium, sehingga tupoksi dan jenjang karir PLP semakin jelas.

LANJUTAN

Keberadaan pranata laboratorium di sekolah khusus tingkat SLTA atau SMALB semakin penting untuk meningkatkan layanan pembelajaran di sekolah khusus, hal ini berkaitan dengan karakteristik unik siswa bekebutuhan khusus yang sangat bervariatif dan heterogen.

Pranata Laboratorium Pendidikan/PLP adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan pengelolaan laboratorium pendidikan yang diduduki oleh Pegawai Negeri Sipil dengan hak dan kewajiban yang diberikan secara penuh oleh pejabat yang berwenang.

LANJUTAN

Untuk mendukung penyelenggaraan pen-didikan dan pembelajaran pada labora-torium SMALB diperlukan tenaga PLP

Laboratorium SMALB memiliki spesifi-kasi yang berbeda-beda sesuai dengan kelainan siswa untuk memberikan akomodasi terhadap kondisi dan kebutuhan siswa

Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus/ABK

1. ABK adalah anak yang memiliki keunik -an tersendiri dalam jenis dan karakte -ristiknya yang secara signifikan berbe -da dengan anak pada umumnya
2. Anak yang secara fisik, psikologis, kognitif atau sosial mempunyai keterba -tasan dalam mencapai kebutuhan dan potensinya secara maksimal

Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus

Anak yang dalam proses pertumbuhan/ perkembangan secara signifikan (bermak -na)mengalami kelainan/penyimpangan (fisik, mental-intelektual, sosial, emosional) diban -dingkan anak-anak lain seusianya, shg mereka memerlukan pendidikan khusus dan layanan pendidikan khusus.

ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

- KELAINAN FISIK
  - CEREBRAL PALSY
  - POLIO
  - AMPUTASI
  - BERPENYAKIT KRONIS
- KELAINAN MENTAL
  - TINGGI
    - BERBAKAT
    - BERKESULITAN BELAJAR
  - RENDAH
    - SLOW LEARNERS
    - TUNAGRAHITA
      - EDUCABLE
      - TRAINABLE
      - TOTALLY DEPENDENT
- KELAINAN EMOSI-SOSIAL
  - TUNALARAS
  - AUTISM
  - ADD/ADHD
- ANAK DENGAN RESIKO ABK
  - KORBAN BENCANA ALAM
  - KORBAN KONFLIK SOSIAL
  - ANAK JALANAN
- KELAINAN SENSORY-MOTOR
  - TUNANETRA
    - TOTAL BLIND
    - LOW-VISION
  - TUNARUNGU
    - THE DEAF
    - HARD OF HEARING
  - TUNAWICARA

PURWANDARI

PRANATA LABORATORIUM PENDIDIKAN SMALB

PLP merupakan jabatan fungsional yang memiliki tugas dan tanggung jawab serta kompetensi sesuai dengan jenjang jabatan yang diemban.

PLP merupakan tenaga profesional yang menduduki jabatan fungsional, dan jenjang karir ditentukan dengan perolehan angka kredit kinerja (sesuai Permenpan no. 03 Th 2010 pasal 8 ayat 1)

TUGAS POKOK PLP

mengelola laboratorium melalui serangkaian kegiatan perancangan kegiatan laboratorium, pengoperasian peralatan dan penggunaan bahan, pemeliharaan/perawatan peralatan dan bahan, pengevaluasian sistem kerja laboratorium, dan pengembangan kegiatan laboratorium baik untuk pendidikan, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat.

PENGELOLALLAN LABORATORIUM

1. perancangan kegiatan laboratorium
2. pengoperasian peralatan dan penggunaan bahan
3. pemeliharaan/perawatan peralatan dan bahan
4. pengevaluasian sistem kerja laboratorium
5. pengembangan kegiatan laboratorium.

KOMPETENSI PLP

1. Kompetensi Pedagogis
2. Kompetensi Kepribadian
3. Kompetensi Sosial
4. Kompetensi Profesional

A. KOMPETENSI PEDAGOGIK

Secara substantif kompetensi ini mencakup

Kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembe -lajaran, evaluasi hasil belajar, pengembang -an peserta didik untuk mengaktualisasi kan berbagai potensi yang dimilikinya

ELEMEN PEDAGOGIK LEBIH RINCI

1. **Memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual**

a. Mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik

b. Memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang saama untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran

c. Dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan berbagai macam kelainan dan kemampuan yang berbeda

d.Membantu mengembangkan potensi dan mengatasi keku–rang-an peserta didik

LANJUTAN ELEMEN PEDAGOGIK

2.Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajar -an yang mendidik:

a. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai keterampilan materi pembelajaran, sesuai usia dan kemam -puan belajarnya

b. Memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertenttu

c. Menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukan

d. Menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik

e. Merencanakan kegiatan praktikum yang saling terkait satu sama lain,.

f. Memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan

LANJUTAN ELEMEN PEDAGOGIK

3.Memahami kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.

a. Dapat memahami pedoman praktek yang sesuai dengan silabus dan kurikulum yang berlaku

b. Mempersiapkan pelaksanaan praktikum yang sesuai dengan rancangan pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi praktek tertentu.

c. Mengikuti urutan materi praktikum dengan memperhati - kan tujuan pembelajaran

d. Memilih bahan dan alat praktikum yang sesuai dengan: (1) tujuan pembelajaran, (2) tepat dan mutakhir, (3) usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, (4) koteks kehidupan sehari-hari peserta didik

LANJUTAN ELEMEN PEDAGOGIK

4.Mempersiapkan pembelajaran/pengembangan yang men - didik

a. Melaksanakan aktivitas praktikum sesuai rancangan yang telah disusun secara lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran

b.Melaksanakan aktivitas praktikum yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik

c.Menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran

d. Mengkomunikasikan informasi baru (misalnya: alat dan bahan tambahan) sesuai usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik

LANJUTAN…….

e. Melakukan kegiatan praktikum secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik

f. Mengelola kelas dengan efektif, sehingga semua waktu dapat termanfaatkan secara produktif

g.Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan dengan peserta didik lain

LANJUTAN.....

5. **Memanfaatkan teknologi informasi dan omunikasi untuk kepentingan persiapan kegiatan pembelajaran/pengembangan yang mendidik**

a. **Mampu menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi untuk mencari, mengekplorasi, menganalisis dan saling tukar informasi secara efektif dan efisien**

b. **Mengembangkan kemampuan belajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk mendorong peserta didik terampil berkomunikasi dan belajar lebih optimal dan menarik**

c. **Mampu mengembangkan kemampuan ekplorasi mandiri dan mudah beradaptasi, berinisiatif, inovatif, kreatif dan bertangnggung jawab dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran, bekerja dan pemecahan masalah**

LANJUTAN ELEMEN PEDAGOGIK

6. **Membantu pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai po - tensi yang dimiliki**

a. Mengadakan penilaian hasil praktikum ter - hadap setiap pesrta didik, untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing

b. Melaksanakan aktivitas praktikum yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai kecakapan dan pola belajar masing-masing

c. Secara aktif membantu peserta didik dalam kegiatan praktikum dengan memberikan perhatian kepada setiap individu

LANJUTAN ELEMEN PEDAGOGIK

d. Mengidentifikasi dengan benar ten - tang bakat, minat, potensi, dan kesu - litan belajar masing-masing peserta didik

e. Memberi kesempatan kepada peserta didik seasuai dengan cara belajarnya masing-masing

f. Memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorong - nya untuk memahami dan mengguna - kan informasi yang disampaikan

LANJUTAN ELEMEN PEDAGOGIK

7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.

a. Menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik

b. Memberi perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik

c. Menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan kurikulum, tanpa mempermalukannya

LANJUTAN ELEMEN PEDAGOGIK 7

d. Melaksanakan kegiatan yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik
e. Mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik, baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik
f. Memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan peserta didik

LANJUTAN ELEMEN PEDAGOGIK

8. Membantu mempersiapkan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

a. Membantu mempersiapkan alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk men -capai kompetensi tertentu

b. Membantu pelaksanaan penilaian dengan ber bagai teknik dan jenis penilaian

LANJUTAN……

9.Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran:

a. Melaporkan keberhasilan peserta didik, mendoku - mentasikan proses pembelajaran yang berlang - sung

b. Membantu penataan kembali program pembelajar- an

c. Membantu melakukan perbaikan dan penyempur - naan dalam pembelajaran

d. Membantu merancang program selanjutnya

LANJUTAN.....

10.Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

a.Membantu menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga dikethui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan

b. Memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkat kan kegiatan praktikum selanjutnya

B. KOMPETENSI KEPRIBADIAN

Kemampuan personal yang mencer-minkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

ELEMEN KEPRIBADIAN LEBIH RINCI

1. **Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, mantap, dan berakhlak mulia**

a. Bertindak sesuai dengan norma agama, hu - kum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia

b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang arif, jujur, dan menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat

c. Menampilkan diri sebagai pribadi yang sabar, tekun, mantap, stabil, dewasa, dan berwibawa

d. Menunjukkan kemandirian

e. Menunjukkan rasa percaya diri

f. Berupaya meningkatkan kemampuan diri

LANJUTAN ELEMEN KEPRIBADIAN

2.Menunjukkan komitmen terahadap tugas

a. Berperilaku disiplin

b. Menunjukkan etos kerja tinggi, bertanggungjawab terhadap tugas, dan memiliki rasa bangga menjadi pranata laboratorium

c. Melaksanakan etika pranata laboratorium

d.Tekun teliti dan hati-hati dalam dalam melaksanakan tugas

e.Kreatif dalam memecahkan masalah yang berkaitan tugas profesinya

f. Berorientasi pada kualitas

C. KOMPETENSI SOSIAL

Kemampuan untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

KOMPETENSI SOSIAL LEBIH RINCI

1. **Bekerjasama dalam melaksanakan tugas**
   a. Menyadari kekuatan dn kelemahan diri
   b. Memiliki wawasan tentang pihak lain yang dapat diajak kerja sama
   c. Bekerja sama dengan berbagai pihak secara efektif
   d. Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi
   e. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya

LANJUTAN ELEMEN KOMPETENSI SOSIAL

2. Berkomunikasi secara lisan dan tulisan

a. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat

b. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain

c. Memanfaatkan berbagai peralatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)

D. KOMPETENSI PROFESIONAL

Penguasaan materi praktek secara luas dan mendalam, yang mencakup penerapan dan pemanfaatan laboratorium untuk kepentingan pendidikan dan penelitian.

KOMPETENSI PROFESIONAL LEBIH RINCI

1. Menerapkan gagasan, teori, dan prinsip kegiatan laboratorium
   a. Mengikuti perkembangan pemikiran tentang pemanfaatan kegiatan laboratorium sebagai wahana pendidikan
   b. Memahami materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung pelaksanaan praktek mata pelajaran yang berlangsung
   c. Memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang berlangsung

LANJUTAN ELEMEN KOMPETENSI PROFESIONAL 1

d. Memahami materi pembelajaran yang berlangsung secara kreatif

e. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan mela-kukan tindakan reflektif

f. Menerapkan hasil inovasi atau ka-jian laboratorium

LANJUTAN ELEMEN KOMPETENSI PROFESIONAL

2.Memanfaatkan laboratorium untuk kepentingan pendi - dikan dan penelitian

a. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri

b. Merancang kegiatan laboratorium untuk pendidikan dan penelitian

c. Melaksanakan kegiatan laboratorium untuk kepentin - gan pendidikan dan penelitian

d.Mempublikasikan karya tulis ilmiah hasil kajian/ inovasi

LANJUTAN ELEMEN KOMPETENSI PROFESIONAL

3. Menjaga kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium

a. Menetapkan dan menerapkan ketentuan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja

b. Memantau dan menangani bahan-bahan berbahaya dan beracun, serta peralatan keselamatan kerja sesuai dengan prosedur yang berlaku

LANJUTAN ELEMEN KOMPETENSI PROFESIONAL

4. **Mengelola bahan dan peralatan laboratoriu**

a. **Mengklasifikasikan dan menata bahan maupun peralatan laboratorium**

b. **Mengidentifikasi kerusakan peralatan, bahan, dan fasilitas laboratorium**

c. **Menjaga kebersihan dan mengamankan bahan dan peralatan laboratorium**

LANJUTAN ELEMEN KOMPETENSI PROFESIONAL

5. Merancang dan menyiapkan kegiatan laboratorium

a. Merancang dan menyiapkan petunjuk penggunaan peralatan laboratorium

b. Merancang dan menyiapkan paket bahan dan rangkaian peralatan yang siap pakai untuk kegiatan praktikum

c. Menyiapkan kelengkapan pendukung kegiatan laboratorium (lembar kerja, lembar rekam data dan lain-lain)

KARAKTER PLP

KARAKTER

- Karakter merupakan cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan Negara (Suyanto, 2009).
- Karakter juga berkaitan dengan kebiasa-an hidup individu yang bersifat menetap dan cenderung positif.

LANJUTAN

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perhatian dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat (Ali Ibrahim Akbar, 2000)

KARAKTER
(DASIM BUDIMANSYAH, 2010)

Karakter merupakan nilai-nilai kebajikan yang tertanam dalam diri dan terejawan - tahkan dalam perilaku

Nilai kebajikan

- mengetahui nilai kebajikan (moral learning)
- mau berbuat baik (moral feeling)
- nyata berkehidupan baik (moral action/moral behavior)

GOOD CHARACTER

Karakter baik atau kehidupan berperilaku baik/penuh kebajikan merupakan perilaku baik terhadap pihak lain (Tuhan YME, manusia, dan alam semesta) dan terhadap diri sendiri

KATEGORI KEHIDUPAN YANG PENUH KEBAJIKAN (THE VIRTUOUS LIFE)

1. Kebajikan terhadap diri sendiri (self-oriented virtuous) → pengendalian diri (self control), dan kesabaran (moderation)
2. Kebajikan terhadap orang lain (other oriented virtuous) → kesediaan berbagi (generousity), dan merasakan kebaikan (compassion)

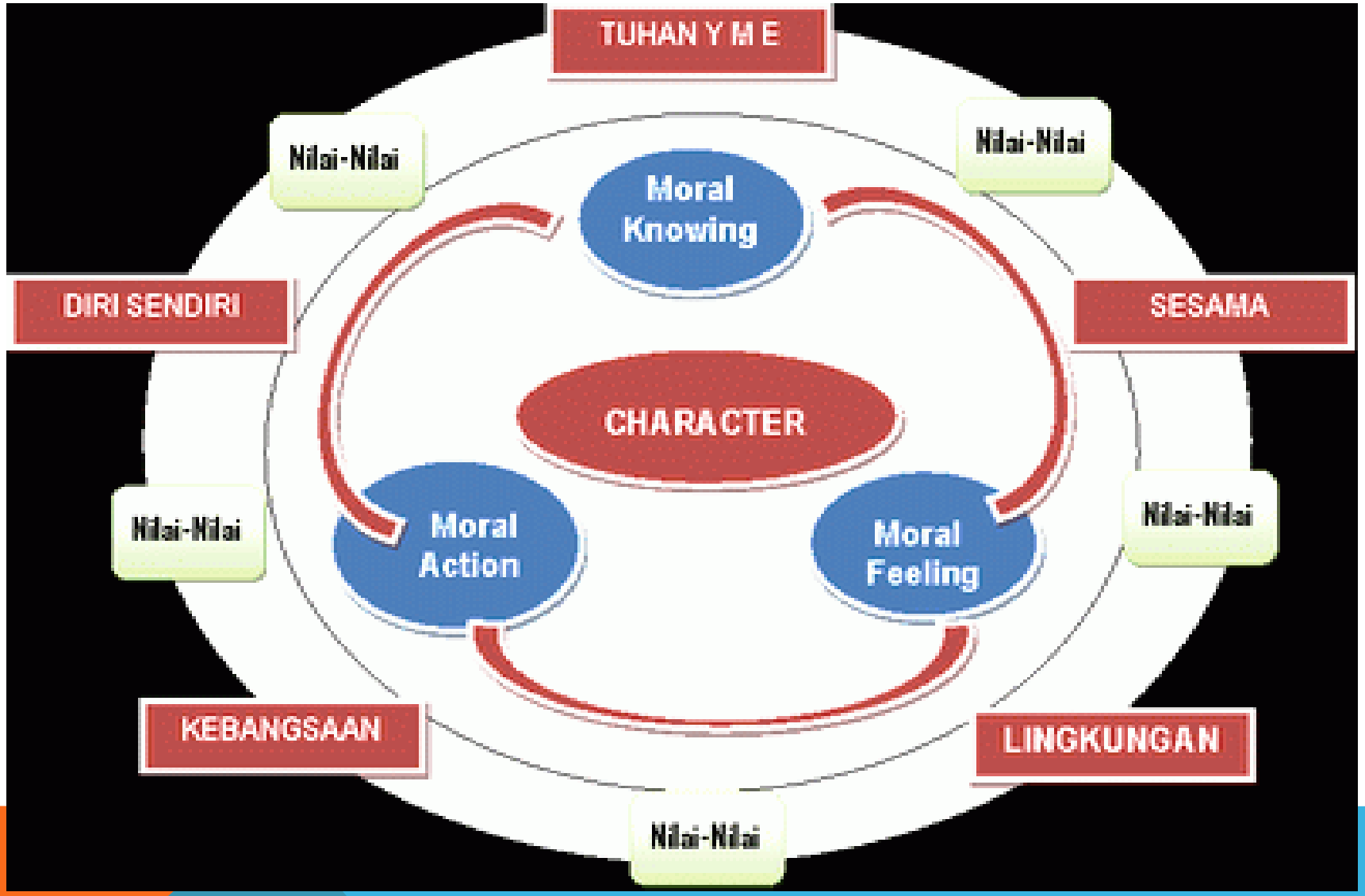

Diagram Keterkaitan komponen moral dalam pembentukan karakter

Sumber: http://akhmadsudrajat.wordpress.com

LANJUTAN

- Nilai karakter melekat pada kepribadian yang termanifestasikan dalam perilaku sehari-hari.
- Nilai karakter PLP termanifestasikan dalam perilaku menjalankan tugas sehari-hari sebagai PLP

KARAKTER PLP

PLP yang sukses tidak hanya memiliki hard skill (pengetahuan dan kemampuan teknis) namun juga soft skill (kemampuan mengelola diri dan orang lain

Berdasarkan penelitian di Harvard University USA, kesuksesan seseorang lebih banyak ditentukan oleh soft skill 80% dan hard skill 20% (Ali Ibrahim Akbar, 2000)

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER (KEMENDIKNAS, 2011: 10)

1. **Religius**

   Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain:

2. **Jujur**

   Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan

3. Toleransi

   Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya..

LANJUTAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER

4. Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

5. Kerja Keras

Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya

6. Kreatif

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasil-kan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

LANJUTAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER

7. Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

8. Demokratis

Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

9. Rasa Ingin Tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

LANJUTAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER

10. Semangat Kebangsaan

Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

11.Cinta Tanah Air

Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

12Menghargai Prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

LANJUTAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER

13. Bersahabat/Komuniktif

TIndakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

14. Cinta Damai

Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

15. Gemar Membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

LANJUTAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER

16. Peduli Lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

17. Peduli Sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

18. Tanggung-jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

NILAI KARAKTER UTAMA PLP (LICKONA DALAM AJAT SUDRAJAT, 2011)

1. Kebijaksanaan/bijaksana (*wisdom*)
   a. Keputusan yang baik; kemampuan untuk membuat keputusan yang masuk akal (*good judgment*)
   b. Memilki pengetahuan dan kemampuan mengenai berbagai macam caranya mempraktekkan nilai-nilai kebaikan
   c. Memiliki kemampuan untuk menentukan skala prioritas dalam hidup (*ability to set priorities*)

2. KEADILAN ATAU ADIL (*JUSTICE*)

a, **Kejujuran (*fairness*, mengikuti aturan)**

b. Rasa hormat (*respect*)

c. Bertanggungjawab (*responsibility*)

d. Tulus (*honesty*)

e. Kesopanan (*Courtesy/civility*)

f. Toleransi (*tolerance*)

3. DAYA TAHAN (*FORTITUDE*)

a. Keberanian (*courage*)
b. Elastisitas, daya lenting (*resilience*)
c. Kesabaran (*patience*)
d. Kegigihan, ketabahan hati (*perseverance*)
e. Daya tahan, kesabaran (*endurance*)
f. Percaya-diri (*self-confidence*)

4. KONTROL-DIRI (*SELF-CONTROL*)

a. Disiplin-diri (*self-dicipline)*

b. Kemampuan untuk mengelola emosi dan dorongan diri

c. Kemampuan untuk menunda kesenangan (*to delay gratification*) atau tidak cepat puas diri

d. Kemampuan melawan godaan (*to resist temptation*)

e. Moderat (*moderation*)

5. CINTA (LOVE)

a. **Mengenali pikiran, perasaan, serta sikap orang lain (*empathy*)**

b. **Memiliki rasa iba (*compassion*)**

c. **Ramah dan penuh kasih sayang (*kindness*)**

d. **Murah hati (*generosity*)**

e. **Mudah menolong atau membantu (*service*)**

f. **Setia (*loyalty)***

g. **Cinta tanah air (*patriotism*)**

h. **Pemaaf (*forgiveness*)**

6. SIKAP POSITIF (*POSITIVE ATTITUDE*):

a. **Penuh harapan (hope)**

b. **Bersemangat (*enthusiasm*)**

c. **Lentur, dapat berubah dengan mudah (*flexibility*)**

d. **Memiliki rasa humor (*sense of humor*)**

7. KERJA KERAS (*HARD WORK*):

a. Memiliki prakarsa (initiative)

b. Tekun dan rajin (*diligence*)

c. Penetapan atau perencanaan yang matang (*good-setting*)

d. Kecerdikan atau kecerdasan (*resourcefulness*)

8. KEPRIBADIAN YANG UTUH (*INTEGRITY*):

a. Mengikuti prinsip-prinsip moral (*adhering to moral principle)*

b. Kesetiaan terhadap kata hati (*faithfulness to a correctly formed conscience*)

c. Menjaga perkataan atau satunya kata dan perbuatan (*keeping one's work*)

d. Konsisten secara etik (*ethical consistency*)

e. Tulus dan ihlas (*being honest with oneself*)

9. PERASAAN BERTERIMA KASIH (*GRATITUDE*):

a. **Kebiasaan berterima kasih (*the habit of being thakfull; appreciating one's blessings*)**

b. **Kemampuan menghargai orang lain (*acknowledging one's debts to others)***

c. **Tidak suka komplain (*not complain -ing*) atau tidak mudah menuduh**

10. KERENDAHAN HATI (*HUMILITY*):

a. **Sadar-diri atau tahu diri (*self-awarness*)**

b. **Mau mengakui kesalahan dan ber-tanggunjawab (*willingness to mis-takes and responsibility to them*)**

c. **Keinginan untuk menjadi lebih baik (*the desire to became a batter person*)**

PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER

a. Mempromosikan nilai-nilai prioritas atau inti (seperti sifat peduli, tulus, jujur, bertanggung jawab, terbuka, rasa hormat kepada diri sendiri dan orang lain) dan mendukung implementasi nilai-nilai tersebut sebagai dasar bagi karakter yang baik

b. Mendefinisikan ‘karakter’ secara kompre-hensif yang meliputi aspek pemikiran, perasaan, dan perilaku

LANJUTAN PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER

c. Menggunakan pendekatan yang kom-prehensif, mendalam, dan proaktif terhadap implementasi dan pengem-bangan karakter
d. Menciptakan komunikasi sekolah yang peduli
e. Memberikan peluang kepada para peserta didik untuk melakukan tindak-an moral

LANJUTAN PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER

f. Menyusun kurikulum yang bermakna dan menghargai semua peserta didik, mengembangkan karakter mereka, dan membuatnya untuk mencapai keberhasil -an

g. Berusaha keras untuk memelihara motivasi diri para peserta didik

h. Melibatkan semua warga sekolah sebagai komunitas belajar dan moral yang bersama-sama bertanggung jawab terhadap implementasi dan pengembangan karakter, dan berusaha untuk mentaati nilai-nilai prioritas atau inti yang sama yang akan menjadi teladan bagi para peserta didik

LANJUTAN PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER

i. Memelihara kepemimpinan moral secara bersa ma-sama dan mendukung inisiatif pendidikan karakter

j. Melibatkan anggota keluarga dan masyarakat sebagai patner dalam usaha membangun karakter

k. Menekankan karakter sekolah dan menempat - kan komponen sekolah (kepala sekolah, guru, dan karyawan/pranata laboratorium) berfungsi sebagai pranata laboratorium dan teladan bagi pembentukan karakter, hingga sampai kepada peserta didik dalam mewujudkan karakter yang baik